

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan hal ini sejalan dengan arus keuangan global yang semakin meningkat. Pelayanan Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak tersebar di Indonesia dengan total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mengalami peningkatan mencapai Rp. 2.375,84 triliun per-tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sekitar 15,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 2.050,51 triliun. Dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang menganut agama islam, di Indonesia tercatat indeks literasi keuangan syariah mengalami peningkatan dari 8,1% menjadi 8,93% pada tahun 2019.<sup>1</sup>

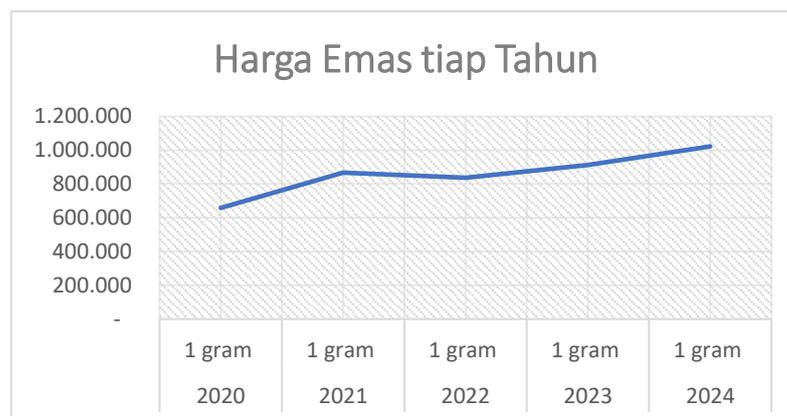
*Chief economist* PT Bank Syariah Indonesia TBK (BSI) Banjaran Surya indrastomo dalam BSI *Sharia Outlook 2023*, memprediksi adanya peningkatan pertumbuhan bisnis di perbankan syariah dengan diikuti pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan syariah sekitar 11,46% lebih tinggi dari proyeksi DPK di perbankan nasional yang hanya sebesar 9,6%.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Shilvina Widi, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022," *DataIndonesia.id*, 2023 <<https://dataindonesia.id/kebijakan-regulasi/detail/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia-2022>> [diakses 18 September 2023].

<sup>2</sup> Rahma Harbani, "2023, Pertumbuhan Perbankan Syariah Diprediksi di Atas Rata-rata Bank Konvensional," *detikhikmah*, 2023.

Dengan berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah ini diikuti pula dengan berkembangnya produk-produk yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan Syariah guna dapat menunjang dari segi operasionalnya. Salah satu produk yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah diantaranya yaitu produk gadai emas. Gadai emas ini merupakan suatu produk pembiayaan bank syariah yang menggunakan emas sebagai barang jaminan guna nasabah mendapatkan uang pinjaman secara mudah. Jaminan berupa emas ini banyak digunakan karena nilainya yang tidak pernah turun dan cenderung selalu naik. Oleh karena itu tak jarang sekarang ini emas sering dijadikan alat investasi bagi kalangan masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari gambar di bawah ini.



*Sumber: annual report bullion rates dan data diolah penulis, 2024*

### **Gambar 1. 1 Fluktuasi Harga Emas**

Pelaksanaan gadai sebenarnya sudah dilakukan semenjak zaman Rasulullah SAW, yaitu tertuang dalam hadits yang diriwayatkan Imam Bukhori nomor 2326.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ تَذَاكَرْنَا عِنْدَ إِبْرَاهِيمَ الرَّهْنِ وَالْقَبِيلِ فِي السَّلَفِ فَقَالَ إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

*Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami Al A'masy berkata; kami menceritakan di hadapan Ibrahim tentang masalah gadai dan pembayaran tunda dalam jual beli. Maka Ibrahim berkata; telah menceritakan kepada kami Al Aswad dari 'Aisyah radiallahu 'anha bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan pembayaran tunda sampai waktu yang ditentukan, yang Beliau menggadaikan (menjaminkan) baju besi Beliau.<sup>13</sup>*

Dalam hadits tersebut diceritakan oleh Ummul mukminin Aisyah ra, bahwasannya Rasulullah dulu pernah melakukan *muamalah* dengan kaum Yahudi, yaitu membeli makanan dengan cara berhutang dan rasul memberikan jaminan atas hutangnya dengan menyerahkan baju besi yang dimilikinya. Setelah itu, Allah menurunkan wahyunya kepada nabi Muhammad SAW mengenai kebolehan atas praktik gadai yang dituangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:<sup>4</sup>

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنِمْ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

*“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan*

<sup>3</sup> Laduni.id, “Hadis Imam Bukhari No. 2326 : Menggadaikan baju perang,” 2022 <<https://www.laduni.id/post/read/512326/hadis-imam-bukhari-no-2326-menggadaikan-baju-perang>> [diakses 22 Oktober 2023].

<sup>4</sup> Nadine Rizky Apriandany, “Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus BMT Masalah Kantor Cabang Pabean Surabaya),” Vol. 7.No. 2 (2019), 1–12 <<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5825/5123>>.

*kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang Kamu kerjakan.”*<sup>5</sup>

Produk gadai sekarang ini semakin berkembang cukup pesat dari sebelumnya. Begitu pula dengan produk gadai yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terlihat dari peminatnya yang terus berkembang setiap tahunnya. Di mana sekarang sudah berkembang hingga 1.100 nasabah. Hal ini selaras juga dengan bank syariah yang meluncurkan produk gadai emas sebagai produk unggulannya.<sup>6</sup> Bank Syariah Indonesia selaku bank syariah terbesar di Indonesia<sup>7</sup> menjadi salah satu bank syariah yang memiliki produk gadai emas. Seperti dilansir dari *Antara News*, Anton Sukarna selaku *direktur sales distribution* BSI saat memberikan keterangan bahwa "Produk gadai banyak digunakan karena beberapa keunggulan yang dimiliki yaitu diantaranya layanan yang mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang rendah, dan juga nilai taksiran emas yang tinggi".<sup>8</sup>

Namun dalam operasionalnya, produk pembiayaan pada setiap perusahaan akan selalu dihadapkan dengan kemunculan berbagai resiko. Seperti yang terjadi pada kasus jatuhnya *Barings Bank* yang sudah berusia 233 tahun, akan tetapi bank tersebut mengalami kejatuhan dikarenakan

---

<sup>5</sup> Qur'an Kemenag, 2:283.

<sup>6</sup> Natasha Putri Bahari et al., "Analisa Manfaat Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri-Tomang Raya)," *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 2020 <<https://doi.org/10.12928/j.reksa.v8i1.3698>>.

<sup>7</sup> "BSI," 2021 <<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>> [diakses 10 September 2023].

<sup>8</sup> Risbiani Fardaniah, "BSI: Pembiayaan gadai dan cicil emas 2022 naik, capai Rp5,93 triliun," *Antara News*, 2023 <<https://www.antarane.ws.com/berita/3347973/bsi-pembiayaan-gadai-dan-cicil-emas-2022-naik-capai-rp593-triliun>> [diakses 15 September 2023].

kelalaian dari pengelolaan risiko operasional. Sehingga, dalam kurun waktu 3 tahun bank tersebut harus dijual kepada bank Belanda (ING) dengan harga per lembar sahamnya hanya sebesar satu *poundsterling*.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, fenomena kemunculan risiko juga terjadi di BPRS Bandar Lampung. Risiko yang muncul di BPRS Bandar Lampung yaitu risiko kredit yang terjadi di pembiayaan pegawai tanpa agunan yang terjadi disebabkan karena adanya kecurangan yang dilakukan nasabah pegawai PNS dengan pihak bendahara yang mengakibatkan adanya kerugian yang harus dihadapi oleh pihak BPRS karena kecurangan tersebut.<sup>10</sup> Sehingga perlu adanya penerapan manajemen risiko yang baik agar dapat memitigasi risiko yang telah terjadi tersebut.

Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan sebagai satu-satunya Bank Syariah Indonesia yang berdiri di Kuningan memiliki beberapa risiko yang harus dihadapi sebagaimana yang dihadapi oleh bank syariah pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa 11 september 2023 dengan Sufah selaku *pawning officer*, risiko yang kebanyakan terjadi pada pembiayaan produk gadai emas di bank BSI KCP Kuningan adalah risiko kredit, yang mana nasabah gagal bayar atau nasabah mengalami keterlambatan dalam membayar kewajibannya. Nasabah yang mengalami

---

<sup>9</sup> M Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, 1 Ed. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018).

<sup>10</sup> Fina Dita Fransiska, "Analisis Risiko Kerugian Bank Dalam Pembiayaan Pegawai Tanpa Agunan (Stusy Kasus pada BPRS Kota Bandar Lampung)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

risiko kredit ini ada sekitar 5% dari total 850 jumlah nasabah di bank BSI KCP Kuningan.

Dan selain itu juga terdapat risiko operasional yaitu dimana dalam operasionalnya sering terjadinya kegagalan sistem yang dapat mempengaruhi kinerja operasional bank. Dan juga adanya risiko keakuratan penaksiran dan kadar yang tidak sesuai dengan yang ada disistem.<sup>11</sup>

Berdasarkan kasus tersebut, risiko pada pembiayaan produk gadai harus adanya upaya mitigasi agar masalah tersebut tidak terjadi kembali di kemudian hari. Dengan hal ini peneliti mengambil judul "*Analisis Mitigasi Risiko Produk Pembiayaan Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan*"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Penelitian ini, yaitu bagaimana mitigasi risiko pada produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang akan didapatkan dari studi ini berdasarkan dari hasil rumusan masalah di atas, yaitu memahami bagaimana mitigasi risiko dalam produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Sufah, *Pawning Officer* BSI KCP Kuningan, pada tanggal 11 September 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa, dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi dan juga sebagai bahan pembelajaran mengenai manajemen risiko.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan bagi Lembaga keuangan Syariah dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan untuk pengembangan manajemen risiko pembiayaan yang lebih baik dan juga menjadi bahan evaluasi guna melakukan mitigasi risiko terhadap risiko-risiko yang ada dalam pembiayaan gadai emas.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat secara tidak langsung mengenai gadai emas yang terdapat di Bank Syariah Indonesi KCP Kuningan.